

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang terus berupaya menghasilkan lulusan yang berkualitas, terampil, profesional, dan berdisiplin tinggi sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Hal ini sesuai yang tercantum dalam isi Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Rengat – Riau, kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi dalam memecahkan suatu kasus berdasarkan materi yang diberikan. Dalam proses belajar di kelas, terlebih dahulu siswa diberikan materi yang bersifat teori dengan metode ceramah, kemudian siswa mempraktekkan ke bengkel komputer untuk mengaplikasikan teori yang diberikan sebelumnya. Namun dalam pelaksanaannya keterampilan siswa tidak terlihat dalam proses belajar di kelas. Hal ini dikarenakan tidak ada proses evaluasi untuk mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok siswa. Sehingga

siswa kurang mempunyai keberanian dalam menyampaikan pertanyaan atau pendapat kepada guru, sehingga siswa sudah dianggap memahami isi materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang tertuang dalam nilai semester sebelumnya pada tahun ajaran 2009-2010 di bawah ini.

Tabel. 1.1 Prosentase Nilai Semester Ganjil 2009-2010

Nilai	Kategori	Post-Test	Persentase (%)	KKM
				7
8.6 - 10	Amat Baik	2	5	Tuntas
7.0 - 8.5	Baik	35	95	Tuntas
5.5 - 6.9	Cukup	0	0	Belum Tuntas
4.0 - 5.4	Kurang	0	0.00	Belum Tuntas
0 - 3.9	Sangat Kurang	0	0.00	Belum Tuntas
Rata-rata : 7,6	Jumlah	37	100	

Sumber : Dokumentasi Guru Standar Kompetensi Melakukan Perawatan PC

Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa keaktifan dan keterampilan siswa di kelas dalam mengikuti materi pelajaran belum menunjukkan hasil yang diharapkan, walaupun nilai yang didapat siswa dianggap cukup memuaskan. Guru telah menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, namun dalam pembelajaran atau kegiatan belajar di kelas dijumpai gejala yang tidak seimbang dimana seorang guru sekedar menyampaikan bahan ajar yang tidak dilandasi kesadaran ingin memahami siswa sehingga siswa kurang merespon dengan baik. Dalam prosesnya siswa hanya menghafal materi pelajaran yang terdapat di dalam modul tanpa adanya kesadaran untuk memahami isi materi. Pada intinya diperlukan pendekatan untuk mengaktifkan dan meningkatkan keterampilan siswa, sehingga diharapkan siswa memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik dan berimbang terhadap hasil belajar siswa yang semakin baik pula. Rendahnya partisipasi siswa dalam aktifitas pembelajaran di kelas dan hasil

belajar siswa sesuai dengan hasil observasi awal adalah diakibatkan oleh siswa kurang memiliki kemampuan untuk merumuskan gagasan sendiri dan kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat pada orang lain. Hal ini menyempitkan pola pikir siswa tentang suatu pemahaman yang dipelajarinya. Komunikasi multi-arah baik antar siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa menjadi terhambat, dengan sendirinya pula hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang maksimal. Penyebab lain adalah faktor guru yang kurang maksimal menerapkan metode pembelajaran yang disampaikan kepada siswa. Salah satu model pembelajaran yang merupakan model pembelajaran *cooperative learning* adalah tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Aktivitas belajar siswa terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang diteliti tidak hanya produk (hasil) belajarnya tetapi juga prosesnya. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis dan guru standar kompetensi Melakukan Perawatan PC secara kolaboratif mengadakan penelitian sebagai tindak lanjut untuk menjawab permasalahan mengenai rendahnya keterampilan siswa dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* yang diintegrasikan dalam penelitian tindakan kelas dengan menerapkan tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada standar

kompetensi Melakukan Perawatan PC pada siswa SMK kelas X TKJ 1 di SMKN 1 Rengat – Riau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa hal, diantaranya :

1. Proses pembelajaran cenderung monoton sehingga motivasi belajar siswa kurang, siswa pasif, dan kurang terbiasa untuk berinteraksi sosial dengan guru atau teman sekelasnya.
2. Belum dilakukannya strategi pembelajaran lain sebagai alternatif, yang dapat meningkatkan kemampuan penguasaan materi, keterampilan dan hasil belajar siswa dalam mata diklat ini.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana guru menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD sedang berlangsung ?
2. Bagaimana perubahan keterampilan siswa dalam melakukan perawatan PC pada standar kompetensi Melakukan Perawatan PC setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD pada kelas yang diteliti ?
3. Bagaimana perubahan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD pada kelas yang diteliti ?

D. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa pada standar kompetensi Melakukan Perawatan PC di Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Rengat.
2. Materi yang diujikan yaitu kompetensi dasar Menyiapkan Perawatan PC, Melakukan Perawatan PC, dan Memeriksa Hasil Perawatan PC.
3. Penelitian dibatasi pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.
4. Aktivitas yang diungkap meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* oleh guru standar kompetensi melakukan perawatan PC selama proses pembelajaran sedang berlangsung.
2. Mengetahui perubahan keterampilan siswa dalam melakukan perawatan PC pada standar kompetensi Melakukan Perawatan PC setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.
3. Mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang cara menerapkan strategi belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada standar kompetensi Melakukan Perawatan PC.
2. Bagi guru dan pihak sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam memilih alternatif model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa, melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan.

G. Anggapan Dasar

Anggapan dasar menurut Suharsimi A. adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru mempunyai peranan penting dalam pemilihan model pembelajaran.

3. Kemampuan dan pemahaman guru dalam menerapkan model pembelajaran yang digunakan memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

H. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri I Rengat – Riau yang beralamat di jalan Sultan Km. 4, Kampung Dagang, RENGAT, KAB. INDRAGIRI HULU, Riau dengan pertimbangan sekolah ini memiliki prestasi cukup baik, sarana dan fasilitas yang memadai. Objek penelitian adalah siswa kelas X TKJ 1 berjumlah 39 siswa pada standar kompetensi Melakukan Perawatan PC pada semester ganjil tahun ajaran 2010-1011.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) sebagai tahap lanjut dari penelitian deskriptif yang secara keseluruhan kegiatan penelitian ini akan dilakukan dalam tiga siklus. Deskripsi kegiatan dari pengamatan (observasi awal), perumusan masalah yang dihadapi (analisis dan refleksi), memformulasikan alternatif pemecahan masalah, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi kegiatan, analisis, refleksi, dan perbaikan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Teknik penelitian yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi, dan tes. Menggunakan instrumen penelitian yang dikembangkan berupa pedoman wawancara, lembar *pre-test* dan *post-test*, lembar kerja siswa (LKS), lembar observasi aktivitas guru, dan catatan lapangan.